BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka dapat disumpulkan bahwa media teka-teki silang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP YAS Bandung. Penelitian dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media teka-teki silang dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Motivasi belajar siswa memiliki variasi yang berbeda di setiap individunya, khususnya yang ditemukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan secara khusus sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* dengan menggunakan media teka-teki silang pada kelas eksperimen. Dari hasil uji-t yang menggunakan teknik (*paired samples test)* data menunjukan nilai *sig (2-tailed)* 0,000 < α = 0,05. Artinya Ho ditolak berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dengan rata-rata 91,07% dan sesudah dilakukannya *treatment* dengan rata-rata 95,14%. Dapat dikatakan terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah *treatment* pada pembelajaran IPS pada kelas eksperimen.
2. Tidak dapat perbedaan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Dari hasil uji-t yang menggunakan teknik (*paired samples test)* data menunjukan nilai *sig (2-tailed)* 0,922 > α = 0,05. Artinya Ho diterima. Jika Ho diterima maka kesimpulannya tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada kleas kontrol.
3. Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sesudah dilakukannya *treatment* dengan menggunakan media teka-teki silang pada kelas eksperimen dan motivasi belajar siswa pada kleas kontrol. Dari hasil uji-t data menunjukan

Ronald Mauladi Akbar, 2017
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai *sig(2tailed)* 0,000 < α = 0,05. Artinya Ho ditolak yang berarti terdapat perbedaan sesudah dilakukannya *treatment* yang menggunakan media teka-teki silang pada kelas eksperimen dengan sesudah yang menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Sebelum dilakukannya *treatment* motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol, uji-t menunjukan nilai *sig* (*2-tailed)* 0.131 > α = 0.05. Artinya Ho diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dilakukannya *treatment.* Sehingga dapat disimpulkan media teka-teki silang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas eksperimen.

B. Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Media teka-teki silang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS. Karena dalam media teka-teki silang siswa merasa seperti main dalam sebuah permainan kata yang memicu motivasinya. Hal ini berdasarkan dengan hasil yang diperoleh, yaitu adanya perbedaan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah menerima perlakuan yang mengalami peningkatan.
2. Pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dirasa kurang dapat memicu motivasi belajar siswa untuk belajar, karena dalam prosesnya pembelajaran konvensional lebih mengutamakan guru yang berperan aktif. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tidak adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif, karena keaktifan siswa menjadi sebuah motivasi dalam proses belajarnya.
3. Melihat hasil akhir yang diperoleh bahwa motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dikatakan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil ini didukung melalui hasil uji-t atau uji beda. Media teka-teki silang memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran konvensional. Secara implikasi terhadap

penelitian ini dapat memberikan nuansa pembelajaran yang aktif dalam memberikan pengaruh motivasi belajar siswa serta dapat memberikan dampak baik terhadap hasil akhir.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka disajikan beberapa rekomendasi dalam upaya mengembangkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS. Adapun beberapa rekomendasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. **Siswa**
   a. Siswa harus lebih aktif dalam proses pembelajarannya, untuk memicu motivasi dalam proses belajarnya serta menunjukan rasa percaya diri untuk berani ke depan kelas baik presentasi maupun menjawab.
   b. Siswa perlu membiasakan diri untuk memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi agar mendapatkan hasil yang baik
2. **Guru**
   a. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang baik bagi siswa. yang dapat mengembangkan siswa menjadi lebih baik lagi
   b. Guru sebaiknya dapat menerapkan model, metode, dan media yang mampu membuat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Baik dalam bertanya, menjawab maupun presentasi di depan kelas
   c. Sebagai referensi bagi guru pendidikan IPS dalam merancang kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
3. **Sekolah**
   a. Penggunaan media teka-teki silang diharapkan dapat memberikan motivasi kepada pihak sekolah khusunya para guru untuk menggunakan media dan model pembelajaran guna memanfaatkan sebaik mungkin fasilitas yang tersedia disekolah
   b. Sekolah dapat memfasilitasi guru dalam menggunakan model, metode atapun media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai media-media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ataupun masalah lainnya.
b. Sebagai referensi ilmiah bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian serupa maupun pengembangan selanjutnya.
c. Direkomendasikan untuk menyempurnakan atau memodifikasi penelitian ini, sehingga mengahasilkan karya yang lebih baik lagi.